

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi pemantauan gizi balita berbasis android untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan pemantauan kesehatan gizi balita secara lebih terstruktur di Posyandu Desa Jipang. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode Scrum yang mencakup tahapan sprint planning, development, sprint review dengan pengujian blackbox menggunakan State Transition Testing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mampu mengatasi permasalahan pencatatan manual yang rentan terhadap kehilangan dokumen, kerusakan dokumen, dan kesalahan penulisan data gizi. Dengan fitur seperti manajemen data balita, pencatatan penimbangan dan imunisasi, visualisasi grafik pertumbuhan, penjadwalan kegiatan posyandu, serta sistem pelaporan otomatis, aplikasi ini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pemantauan status gizi balita, memudahkan pengelolaan data, serta memberikan akses informasi kesehatan yang lebih baik bagi orang tua balita. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fitur pada aplikasi berfungsi sesuai requirement yang telah ditetapkan dengan tingkat keberhasilan 100%. Aplikasi ini diharapkan menjadi salah satu inovasi pemantauan kesehatan gizi balita yang dapat memberikan kontribusi dalam layanan kesehatan masyarakat khususnya dalam membantu orang tua dan petugas kader posyandu dalam melakukan pemantauan kesehatan gizi balita.

Kata kunci: Aplikasi, Android, Pemantauan Gizi Balita, Posyandu, Scrum

ABSTRACT

This research aims to develop an Android-based toddler nutrition monitoring application to facilitate data management and more structured monitoring of toddler nutrition at the Jipang Village Health Center. The development method used is the Scrum method, which includes the stages of sprint planning, development, and sprint review with black-box testing using State Transition Testing. The research results indicate that the application can address the issues of manual record-keeping, which is prone to document loss, document damage, and errors in recording nutritional data. With features such as infant data management, weighing and immunization recording, growth chart visualization, Posyandu activity scheduling, and an automatic reporting system, this application can improve the effectiveness and efficiency of infant nutritional status monitoring, simplify data management, and provide better access to health information for infant parents. The test results show that all features in the application function according to the specified requirements with a 100% success rate. This application is expected to become one of the innovations in infant nutritional health monitoring that can contribute to public health services, particularly in assisting parents and posyandu cadres in monitoring infant nutritional health

Keywords: Application, Android, Toddler Nutrition Monitoring, Posyandu, Scrum